

ABSTRAK

SISTEM PAKAR DIAGNOSA GIZI BURUK TERHADAP BALITA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

Wisnu Agung Endra Pradana(2210651170)

Wisnua118@gmail.com

Teknik Informatika

Universitas Muhammadiyah Jember

Jln. Karimata No. 49. Telp (0331)336728, Jember

Balita yang kekurangan gizi memiliki berat badan dan tinggi badan yang jauh di bawah standar rasio berat/tinggi badan. Penyakit ini tidak menular dan disebabkan kurangnya asupan energi dan protein dalam jangka panjang sehingga mengakibatkan menurunnya BB dan TB pada balita. Gizi buruk mengakibatkan melambatnya kemampuan motorik anak, daya tahan tubuh melemah, serta terjadinya hambatan pada pertumbuhan fisik anak (Stunting). Maka dari itu dibutuhkan edukasi terhadap orang tua guna ikut serta mengurangi tingkat gizi buruk pada anak terutama balita. Sistem pakar dapat membantu mengenali, mencegah, serta mencari solusi tentunya dari pakar gizi yang ada di dunia. Dengan demikian para orang tua mampu lebih bijak terhadap gizi yang diberikan terhadap anak mereka. Dari hasil diagnosa sistem pakar yang meliputi 30 peserta diperoleh tingkat akurasi 80%, maka ini membuktikan bahwa metode Forward Chaining dapat bekerja pada sistem pakar diagnosa gizi buruk terhadap balita di kabupaten jember dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Pakar, gizi buruk, Forward chaining

ABSTRACT

WEB-BASED EXPERT SYSTEM FOR DIAGNOSIS OF BAD NUTRITION IN UNDER-FIVES USING THE FORWARD CHAINING METHOD

Wisnu Agung Endra Pradana (2210651170)

Wisnua18@gmail.com

Informatics Engineering

Jember Muhammadiyah University

Jln. Karimata no. 49. Tel (0331) 336728, Jember

Malnourished toddlers have weight and height that are far below the standard weight/height ratio. This disease is not contagious and is caused by a lack of energy and protein intake in the long term resulting in decreased weight and TB in toddlers. Malnutrition results in slowing down children's motor skills, weakening the immune system, and causing obstacles to children's physical growth (stunting). Therefore education is needed for parents to participate in reducing the level of malnutrition in children, especially toddlers. Expert systems can help identify, prevent, and find solutions, of course, from nutrition experts in the world. Thus parents are able to be wiser about the nutrition given to their children. From the results of the expert system diagnosis which included 30 participants, an accuracy rate of 80% was obtained, so this proves that the Forward Chaining method can work well on the expert system for diagnosing malnutrition of toddlers in Jember district.

Keywords: Expert System, malnutrition, Forward chaining